

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian dari penelitian ini terbagi menjadi 3 jenis variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Menurut Sugiyono (2006), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dan variabel moderasi/moderator adalah variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dan dependen. Variabel independen di penelitian ini adalah profitabilitas, variabel dependen di penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel moderasi di penelitian ini adalah kepemilikan manajerial. Adapun, subjek penelitian dari penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

#### **3.2 Metode dan desain penelitian**

##### **3.2.1 Metode penelitian**

Metode penelitian atau studi yang digunakan di penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), Studi deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang bertujuan untuk dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti karakteristik dari profitabilitas, nilai perusahaan, dan kepemilikan manajerial dari perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

Metode penelitian lain yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode verifikatif atau pengujian hipotesis. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), metode penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel. Hipotesis dikembangkan berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang kemudian akan diuji berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Di dalam penelitian ini, penulis akan menguji hubungan antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan dan bagaimana variabel kepemilikan manajerial memoderasi hubungan dari variabel tersebut.

### **3.2.2 Desain penelitian**

desain penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode kuantitatif adalah metode yang meneliti data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini biasanya digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel data tertentu, lalu kemudian dianalisis secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hubungan antar variabelnya, penelitian ini bersifat kausal atau sebab akibat. Menurut Sugiyono (2013), penelitian dengan hubungan antar variabel yang bersifat kausal akan dilakukan pencarian mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Di dalam penelitian ini, pengaruh yang akan dicari adalah pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta bagaimana kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan tersebut.

### 3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel dapat membantu dalam menjelaskan cara yang dilakukan peneliti untuk mengoperasionalkan construct, sehingga dapat direplikasi ataupun dikembangkan kembali cara pengukurannya oleh peneliti selanjutnya. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel independen (X), nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y), dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi (M). Berdasarkan uraian tersebut maka operasional variabel dalam penelitian ini akan dibentuk sebagai berikut:

Tabel 3. 1: Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X)	Profitabilitas adalah ukuran yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan	$\text{Return on Assets (ROA)}$ $= \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Nilai perusahaan adalah persepsi investor di pasar terhadap penilaian mereka terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan para investor di pasar.</p>	<p><i>Price to Book Value (PBV)</i></p> $= \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku/lembar saham}}$	<p>Rasio</p>
<p>Kepemilikan Manajerial (M)</p>	<p>Kepemilikan manajerial menunjukkan besaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial di dalam suatu perusahaan</p>	<p><i>Kepemilikan Manajerial</i></p> $= \frac{\text{Kepemilikan Manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

### **3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan dari perusahaan yang dipublikasikan di website resmi perusahaan ataupun website resmi Bursa Efek Indonesia pada WWW.IDX.ID.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode dokumentasi. Di mana penulis mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dan kemudian dicatat untuk nantinya diolah di dalam penelitian.

### **3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek ataupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan akan diambil kesimpulannya. Di dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah seluruh perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023 yaitu sebanyak 27 perusahaan.

#### **3.5.2 Sampel dan teknik pengambilan sampel**

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari populasi. Bila populasi sangatlah besar, maka tidak mungkin peneliti akan mempelajari semuanya dikarenakan adanya keterbatasan pada dana, waktu, dan sumber daya lainnya. Oleh karena itu

peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan dapat menjadi representatif dari populasi tersebut.

Di penelitian ini sample akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan melihat pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diperhatikan di dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Perusahaan sektor subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-20223
2. Perusahaan subsektor konstruksi yang IPO pada tahun 2019 ke atas

Berdasarkan populasi dan teknik pengambilan sampling tersebut, maka didapatkan sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2: Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022	27
2	Perusahaan sektor konstruksi yang sudah IPO pada atau sebelum tahun 2018	-11

3	Sampel Penelitian	16
Unit Analisis (16 perusahaan x 6 Tahun pengamatan)		96

Sehingga dari sampel tersebut, kemudian akan diteliti perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3. 3: Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
4	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
5	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
6	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
7	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.

8	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk.
9	PPRE	PT PP Presisi Tbk.
10	PTPP	PP (Persero) Tbk.
11	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
12	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
13	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
14	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
15	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
16	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul. Kegiatan yang dilakukan di dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk dapat menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan

Muhammad Lutfi Rachman, 2025

*PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2023)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengujian hipotesis. Khusus untuk penelitian yang tidak melakukan uji hipotesis, maka langkah terakhir tidak dilakukan. Di dalam analisis ini, data akan dikumpulkan, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori masing masing, dan kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews. Berikut adalah Langkah-langkah dalam analisis data di penelitian ini:

1. Mengumpulkan data mengenai variabel tertentu dari perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI pada 2018-2023.
2. Menyusun kembali data di dalam bentuk tabel dan juga grafik
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI pada 2018-2023 menggunakan pengukuran ROA (*Return on Assets*)
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap nilai perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI pada 2018-2023 menggunakan pengukuran PBV (*Price to Book Value*)
5. Melakukan analisis deskriptif terhadap kepemilikan manajerial perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI pada 2018-2023 menggunakan pengukuran rasio antara kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dengan total keseluruhan saham yang beredar
6. Melakukan analisis statistik menggunakan perangkat lunak E-Views untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI pada 2018-2023.

Muhammad Lutfi Rachman, 2025

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2023)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.1.1 Analisa Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa membuat suatu kesimpulan yang umum mengenai data tersebut. Analisis deskriptif akan dilakukan untuk mencari tahu gambaran dari profitabilitas sebagai variabel bebas, nilai perusahaan sebagai variabel terikat, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

#### 1. Variabel independen

Variabel independen di dalam penelitian ini adalah profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Indikator yang digunakan adalah *Return on Assets*. Penulis memilih indikator ini untuk mencari tahu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah assets yang mereka miliki.

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen di penelitian ini adalah nilai perusahaan, yaitu nilai yang menunjukkan persepsi investor mengenai suatu saham yang tercermin dari harga saham. Indikator yang digunakan adalah *Price to Book Value*. Penulis memilih indikator ini untuk mencari tahu seberapa besar investor memandang nilai dari suatu perusahaan terhadap nilai buku mereka.

#### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi di penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, yaitu seberapa besar kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Indikator yang digunakan adalah rasio antara kepemilikan saham manajemen dengan total saham beredar. Indikator ini digunakan untuk melihat seberapa besar kepemilikan yang dimiliki manajemen dari suatu perusahaan.

### **3.6.1.2 Analisis Statistik**

#### **3.6.1.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Mardiatmoko (2020) uji asumsi klasik adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui dan menilai apakah suatu model regresi linear terdapat masalah mengenai asumsi klasik atau tidak. Jika terdapat masalah, maka regresi bukanlah alat yang ideal untuk analisis. Menurut Basuki dan Prawoto (2019) Uji asumsi klasik terdiri Uji linearitas, Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas. Namun, untuk analisis data panel, uji linearitas hampir tidak dilakukan pada model regresi linear karena sudah diasumsikan model bersifat linear, uji normalitas juga bukan merupakan syarat BLUE (*Best linear unbiased Estimator*), sehingga uji asumsi klasik yang akan dilakukan pada penilitan ini adalah uji multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

#### **1. Uji Multikolineartias**

Menurut Basuki dan Prawoto (2019), Multikolinearitas menguji ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen. Cara mengetahui Multikolinearitas dari suatu model regresi adalah dengan metode parsial antar variabel

independen. Jika koefisien korelasi  $> 0.85$  maka dapat diasumsikan ada multikolinearitas di dalam model regresi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Mardiatmoko (2020), Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual dari suatu model regresi. Menurut Basuki dan Prawoto (2019) Cara mengujinya adalah dengan metode White, yaitu Jika nilai  $\text{Obs} * R\text{-Squared} > 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai  $< 0.05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Menurut Janie (2012), Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi terjadi jika ada korelasi antara  $t$  dengan  $t-1$ . Menurut Savitri, (2021) Salah satu metode untuk menguji autokorelasi adalah tes Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai D-W dibawah  $-2$  berarti terjadi autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak terjadi autokorelasi
- Jika nilai D-W diatas  $+2$  berarti terjadi autokorelasi negatif

### 3.6.1.2.2 Regresi data panel

Menurut Iqbal (2015), Regresi data panel adalah pengembangan metode regresi linear yang memiliki kekhususan dalam jenis data dan tujuan analisis. Dari jenis data, regresi data panel memiliki karakteristik data cross section dan time series. Cross

Muhammad Lutfi Rachman, 2025

*PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2023)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

section artinya data terdiri lebih dari satu entitas, sedangkan time series berarti setiap individu memiliki waktu pengamatan lebih dari satu. Ada beberapa model data panel yang dapat digunakan, yaitu:

1. Model *Common Effect*

Teknik paling sederhana dalam panel data yang menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Model ini bisa dipakai jika perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu

2. Model efek tetap (*fixed effect*)

Di dalam model ini, diasumsikan bahwa intersep dari setiap individu itu berbeda, sedangkan *slope* antar individu tetap sama. Di dalam teknik ini akan digunakan variabel *dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep antar individu

3. Model efek acak (*random effect*)

Di dalam pendekatan ini, ada asumsi bahwa setiap perusahaan akan mempunyai perbedaan intersep, di mana intersep tersebut merupakan variabel *random*. Model ini berguna jika variabel yang diambil adalah sampel acak yang mewakili populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin saja berorelasi sepanjang *corss section* dan *time series*.

### 3.6.1.2.3 Pemilihan model regresi data panel

Menurut Savitri, (2021), teknik tersebut dapat dipilih sesuai dengan keadaan. Ada 3 metode dalam menentukan model yang akan digunakan di dalam penelitian, yaitu:

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan dengan mencari tahu ada perbedaan pada intersep. Uji chow ini dapat digunakan untuk memilih antara *fixed effect* atau *common effect* yang akan digunakan. Adapun dasar pengambilan keputusan pemilihan model adalah sebagai berikut:

H0: Model yang tepat adalah *common Effect*

H1: Model yang tepat adalah *fixed effect*

Dengan ketentuan penentuan hipotesis, yaitu jika nilai  $P \leq \alpha$  dengan  $\alpha$  adalah 5% atau 0.05 maka H0 ditolak, jika nilai  $P \geq \alpha$  maka H1 ditolak

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman ini dapat digunakan untuk memilih antara *random effect* atau *Fixed effect* yang akan digunakan. Adapun dasar pengambilan keputusan pemilihan model adalah sebagai berikut:

H0: Model yang tepat adalah *Random Effect*

H1: Model yang tepat adalah *fixed effect*

Dengan ketentuan penentuan hipotesis, yaitu jika nilai  $P \leq \alpha$  dengan  $\alpha$  adalah 5% atau 0.05 maka H0 ditolak, jika nilai  $P \geq \alpha$  maka H1 ditolak

## 3. Uji Langrange Multiplier

Uji *Langrange Multiplier* ini dapat digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *random effect* yang akan digunakan. Adapun dasar pengambilan keputusan pemilihan model adalah sebagai berikut:

H0: Model yang tepat adalah *common Effect*

H1: Model yang tepat adalah *random effect*

Dengan ketentuan penentuan hipotesis, yaitu jika nilai  $P \leq \alpha$  dengan  $\alpha$  adalah 5% atau 0.05 maka H0 ditolak, jika nilai  $P \geq \alpha$  maka H1 ditolak

### 3.6.1.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.1.3.1 Uji T

Uji t menggambarkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan asumsi variabel independen lain konstan. Di dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jika nilai probabilitas dibawah 5% maka pengaruh bisa dikatakan signifikan. (Ghozali dan Ratmono, 2017).

H0: Variabel independen tidak memberikan pengaruh secara parsial

H1: Variabel independen memberikan pengaruh secara parsial

Jika nilai probabilitas dibawah 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga variabel tersebut secara parsial dapat disimpulkan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai probabilitas diatas 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga variabel tersebut secara parsial dapat disimpulkan tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.1.3.1 Uji F

Menurut Ghozali (2018), Uji F dapat menggambarkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas F dibawah 0.05 maka dapat disimpulkan semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai probabilitas F diatas 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

H0: Secara simultan semua variabel independen tidak memberikan pengaruh

H1: Secara simultan semua variabel independen memberikan pengaruh

Jika nilai probabilitas F dibawah 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga

variabel secara simultan dapat disimpulkan memberikan pengaruh terhadap variabel

Muhammad Lutfi Rachman, 2025  
**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL  
 SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG  
 TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2023)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dependen, sedangkan jika nilai probabilitas F diatas 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga variabel secara simultan dapat disimpulkan tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.6.1.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), Koefisien determinasi adalah teknik statistik yang menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil dari koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu atau 0% hingga 100%. Koefisien determinasi dapat memberitahu seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Contohnya jika koefisien korelasi adalah 30%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang ditentukan berpengaruh hingga 30% terhadap variabel terikat, sedangkan sisa 70% ditentukan oleh faktor di luar variabel bebas yang sudah ditentukan.

### 3.6.1.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghozali (2013), Variabel moderasi adalah variabel yang akan memperkuat ataupun memperlemah hubungan variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.

Di dalam penelitian ini, *moderated regression analysis* akan digunakan untuk mencari tahu kemampuan moderasi kepemilikan manajerial terhadap pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. analisis yang moderasi yang menggunakan pendekatan yang mempertahankan integritas dari sample dan memberi dasar untuk mengontrol pengaruh dari variabel moderasi. Di dalam analisis MRA, persamaan regresi mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian dari dua atau lebih variabel independen (Liana, 2009). Model *moderated regression analysis* (MRA) digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X + \beta_2M + \beta_3XM + \varepsilon$$

Dengan:

$\alpha$  = Konstanta

Y = PBV

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi

X = ROA

M= Kepemilikan manajerial

$\varepsilon$  = *Standard error*

Muhammad Lutfi Rachman, 2025

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PERUSAHAAN SUBSEKTOR KONSTRUKSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2023)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu